

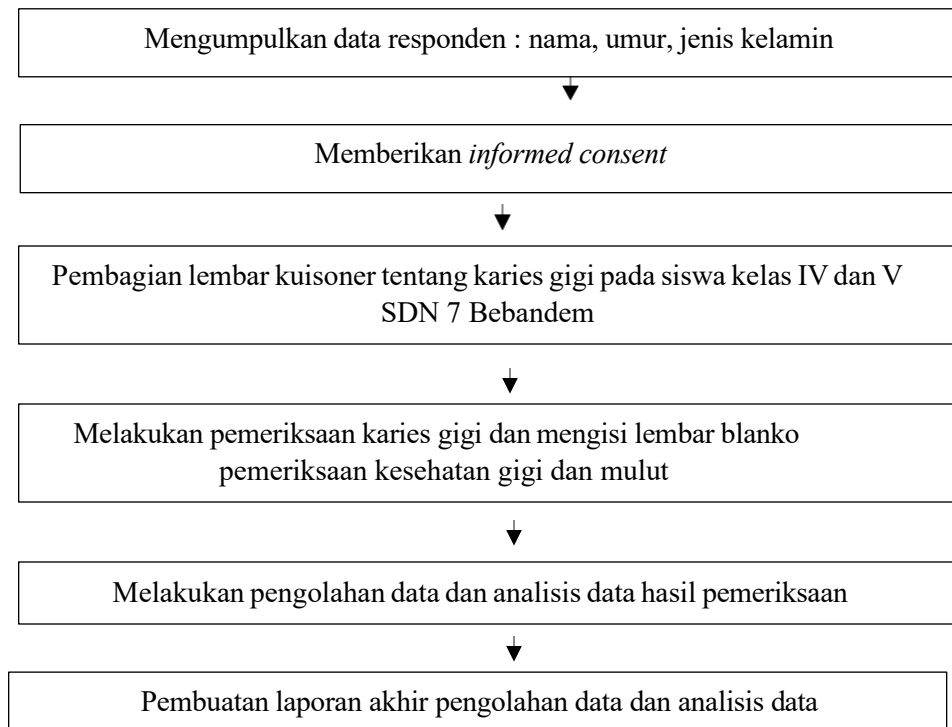
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei, menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi dan Pengalaman Karies Gigi Tetap Siswa Kelas IV dan V SDN 7 Bebandem Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan pengalaman karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 7 Bebandem.

2. Populasi penelitian

Populasi yang digunakan dalam subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan V di SDN 7 Bebandem Tahun 2025 yang berjumlah 30 orang.

3. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu seluruh siswa kelas IV dan V SDN 7 Bebandem sebanyak 34 orang, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Seluruh siswa kelas IV dan V yang terdaftar di SDN 7 Bebandem.
- 2) Seluruh siswa kelas IV dan V SDN 7 Bebandem hadir pada saat penelitian.
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Siswa kelas IV dan V yang tidak terdaftar di SDN 7 Bebandem.
- 2) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.

- 3) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa hasil lembar jawaban tentang pengetahuan karies gigi sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban dan pemeriksaan karies gigi menggunakan alat diagnostik set, sedangkan data sekunder adalah data tentang identitas siswa berupa umur, jenis kelamin, yang diperoleh dari buku registrasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 7 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuisioner tentang karies gigi yang berisikan 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban dan pemeriksaan langsung menggunakan alat diagnostik set dengan beberapa ketentuan penilaian *DMF-T* yaitu kondisi gigi dimana sonde sudah tersangkut pada gigi dan kondisi gigi yang sudah rusak atau patah akibat gigi berlubang hingga gigi sisa akar termasuk dalam kriteria *D/Decay*, kondisi gigi yang telah hilang atau dicabut karena karies gigi termasuk dalam kriteria *M/Missing*, kondisi gigi yang telah dilakukan penambalan menggunakan bahan tambal *composite* maupun *glassionomer* termasuk dalam kategori *F/Filling*.

3. Instrument pengumpul data

Alat dan bahan yang digunakan terkait dengan pengumpulan data pengetahuan tentang karies gigi dan pengalaman karies gigi tetap siswa kelas IV dan V SDN 7

Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2025 yaitu dengan menggunakan :

- a. Data tingkat pengetahuan tentang kaies gigi
 - 1) Lembar soal pengetahuan tentang karies gigi sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban.
- b. Data pengalaman karies gigi tetap
 - 1) Alat *diagnostic set*, yang terdiri dari : kaca mulut, *sonde*, *excavator*, *pinset* yang berjumlah 30 set.
 - 2) Blanko pemeriksaan karies gigi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah secara manual yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah memeriksa data yang telah terkumpul dari aktru status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah merubah data yang sudah terkumpul melalui alat pengumpulan data terbentuk dengan lebih ringkas dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberukan kode dalam bentuk tabel induk.
- d. Penyajian data dalam bentuk narasi dan table.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan tersajikan berdasarkan

pengelompokkan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara *statistic*.

Bentuk analisis ini berupa frekuensi, rata-rata, dan modus gigi yang sering terkena karies gigi.

- a. Frekuensi tingkat pengetahuan karies gigi dengan katagori baik, cukup, kurang.
- b. Rata-rata tingkat pengetahuan karies gigi.

$$= \frac{\text{nilai pengetahuan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

- c. Frekuensi pengalaman karies gigi dengan katagori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- d. Rata-rata pengalaman karies gigi (*DMF-T*).
- e. Modus karies gigi

Modus menunjukan nilai yang paling sering muncul dalam distribusi data jumlah gigi yang karies pada responden.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, menurut (Putra,dkk. 2021) diantaranya adalah:

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada

intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karenanya, seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan.

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*)